

Universitas Ngudi Wluyo

Progam Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan

Skripsi, Agustus 2025

Sumiyati

**“HUBUNGAN LAMA PENGGUAPAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI
PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK KB 2 BULAN DI PMB TITIK DWI
ARIYANI”**

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik 2 bulan merupakan salah satu metode KB hormonal yang banyak digunakan oleh wanita usia subur, namun penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan gangguan siklus menstruasi seperti oligomenorea dan amenorea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik KB 2 bulan dengan gangguan menstruasi pada akseptor di PMB Titik Dwi Ariyani. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain observasional analitik *cross sectional* dan data diperoleh secara sekunder dari buku register KB periode Januari–Juni 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor menggunakan KB > 2 tahun (39,5%) dan gangguan menstruasi terbanyak adalah oligomenorea (32,6%) dan amenorea (16,3%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lama penggunaan KB suntik 2 bulan dengan gangguan menstruasi ($p = 0,000$). Dapat disimpulkan bahwa semakin lama penggunaan kontrasepsi suntik 2 bulan, semakin tinggi kemungkinan terjadinya gangguan menstruasi, sehingga edukasi dan konseling kepada akseptor sangat diperlukan agar dapat memahami efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal.

Kata Kunci: Lama penggunaan, kontrasepsi suntik 2 bulan, gangguan menstruasi, KB hormonal